

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS IV SDN 03 PANCUNG TEBAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

SILVIA YERIKA PUTRI

NIM. 18129081

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED
LEARNING* (PBL) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
TERPADU DI KELAS IV SDN 03 PANCUNG TEBAL
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : SILVIA YERIKA PUTRI

NIM : 18129081


Dapartemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dra. Yeti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Farida, S, M.Si
NIP. 196004011987032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : SILVIA YERIKA PUTRI

NIM : 18129081

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Farida S, M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Zuardi, M.Si

2. 

3. Anggota : Dra. Zuryanty, M.Pd

3. 

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SILVIA YERIKA PUTRI

Nim/BP : 18129081/2018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 Juni 2022
Saya yang menyatakan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METER TEMPEL' and 'E8C55AJXB64725018'. The signature is in black ink and appears to be 'Silvia Yerika Putri'.

SILVIA YERIKA PUTRI
NIM. 18129081

ABSTRAK

Silvia Yerika Putri, 2022 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran yang belum berpusat pada peserta didik, pembelajaran yang disajikan kurang menyajikan konsep secara utuh dan hasil belajar peserta didik yang masih rendah atau belum sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan yang meliputi empat tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dari siklus I ke siklus II yaitu : (1) Penilaian rata-rata RPP siklus I adalah 80,55%, siklus II meningkat menjadi 94,44%. (2) Penilaian rata-rata aspek guru siklus I adalah 82,14%, siklus II meningkat menjadi 96,42%. (3) Penilaian rata-rata aspek peserta didik siklus I adalah 82,14%, siklus II meningkat menjadi 96,42%. (4) Penilaian rata-rata pengetahuan dan keterampilan siklus I adalah 79,56, siklus II meningkat menjadi 87,09. Dengan demikian, pembelajaran tematik terpadu dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada tematik terpadu kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, hasil belajar, pembelajaran tematik terpadu

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya salawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah yang penuh akan kebodohan dan tidak berilmu pengetahuan, kepada zaman yang terang benderang dan berilmu pengetahuan, seperti yang dapat kita rasakan pada saat sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat karya ini serta dengan izin-Nya yang telah memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan“** skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi

ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP.
3. Ibu Melva Zainil, ST, M.Pd selaku Ketua UPP III PGSD FIP UNP.
4. Ibu Dra. Farida, M.Si selaku pembimbing dalam pembuatan skripsi ini, yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku penguji I, dan Ibu Dra. Zuryanty, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Resmita, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti dan Ibu Erlita, S.Pd, SD beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
7. Keluarga tercinta Ayah Erinaldi dan Ibu Yenti Roza, serta kakak dan adik-adik yang telah memberikan do'a, semangat, dukungan, dan nasehat untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Uniang dan Pak Uniang yang selalu mendo'a kan dan membantu kesulitan selama menjalani perkuliahan.

9. Teman-teman mahasiswa S1 PGSD 2018 seksi 18 BB 06 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman PKL SDN 34 Pasar Baru, Puja Wahyu Ilahi, Indah Fajri Ilmi, Elsa Hasnatul Alia, dan Raudhatia Umami yang sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal'alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Pancung Taba, 17 Mei 2022

Peneliti

SILVIA YERIKA PUTRI

NIM. 18129081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 11

1. Hakikat Hasil Belajar 11

a. Pengertian Hasil Belajar 11

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa 12

c. Aspek yang Terdapat dalam Hasil Belajar 12

2. Pembelajaran Tematik Terpadu 14

a. Pengertian Proses Pembelajaran Tematik Terpadu 14

b. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu	15
c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	17
d. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	20
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	20
b. Tujuan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	22
c. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	24
d. Kelebihan <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	25
e. Langkah-Langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	27
4. Penggunaan Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Pembelajaran Tematik Terpadu	28
B. Kerangka Teori	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. <i>Setting</i> Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Subjek Penelitian	33
3. Waktu Penelitian	33
B. Rancangan Penelitian	34
1. Pendekatan Penelitian	34
2. Jenis Penelitian	35
3. Alur Penelitian	36
C. Prosedur Penelitian	38
1. Perencanaan tindakan	38

2. Pelaksanaan tindakan	39
3. Pengamatan tindakan	39
4. Refleksi	40
D. Data dan Sumber Data Penelitian	40
1. Data penelitian	40
2. Sumber data penelitian	41
E. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Penelitian	42
F. Analisis data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Hasil Siklus I Pertemuan I	48
a. Tahap Perencanaan	48
b. Tahap Pelaksanaan	52
c. Tahap Pengamatan	56
d. Tahap Refleksi	68
2. Hasil Siklus I Pertemuan II	81
a. Tahap Perencanaan	81
b. Tahap Pelaksanaan	85
c. Tahap Pengamatan	89
d. Tahap Refleksi	102

3. Hasil Siklus II	113
a. Tahap Perencanaan	113
b. Tahap Pelaksanaan	117
c. Tahap Pengamatan	122
d. Tahap Refleksi	133
B. Pembahasan	138
1. Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	139
2. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran	141
3. Pembahasan Hasil Pembelajaran	145

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	147
B. Saran	148

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	32
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	37

Lampiran 54 : Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	373
Lampiran 55 : Surat Izin Melaksanakan Penelitian	376
Lampiran 56 : Surat Balasan Izin Melaksanakan Penelitian	377

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan segala hal yang lebih baik bagi kehidupan manusia yang diperlukan untuk kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 dalam Bab III Pasal 3 (dalam Arifin, 2016: 41) bahwa "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab".

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya; disempurnakannya kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajarannya tidak lagi mempelajari mata pelajaran secara terpisah melainkan sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu yang berlandaskan tema yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran.

Pada proses pembelajaran tematik peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, diperlukan kecakapan guru dalam mengemas atau merancang pembelajaran agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Selanjutnya, pembelajaran tematik terpadu tampak lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan (Faisal, 2014). Selanjutnya Kurniawan (2014:94) mengemukakan bahwa “pembelajaran terpadu merupakan pembelajaran tematik yang memiliki karakteristik berpusat pada siswa, memberi pengalaman langsung, dan pemisahan mata pelajaran tidak jelas. Penyajian berbagai konsep mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran, fleksibel, hasil belajar dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan siswa”.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik ini sendiri mengalami beberapa permasalahan. Misalnya saja dapat dilihat pada (Iasha, 2018) permasalahan yang muncul yaitu: 1) Saat guru melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu masih terlihat pemisah dalam pemisahan muatan pembelajarannya. 2) Guru cenderung lebih aktif dibandingkan peserta

didik. 3) Proses pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik tidak terlihat.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi dan wawancara pada hari Senin-Rabu, tanggal 25-27 Oktober 2021 di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan, pada tema 2 hasil belajar belum sesuai dengan yang di harapkan baik dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun permasalahan yang ditemukan ketika peneliti melaksanakan observasi di SD, ada beberapa masalah yang dilihat, yaitu : (1) Segi perencanaan pembelajaran, (2) Segi pelaksanaan guru, dan (3) Dampak terhadap peserta didik.

Dari segi perencanaan pembelajaran dapat dilihat, bahwa guru tidak mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, yang mana seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik.

Dari segi pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dapat dilihat permasalahan dari aspek guru yaitu: (1) Masih tampaknya pemisahan antar mata pelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas, (2) Guru masih belum tampak dalam memperkenalkan peserta didik dengan kehidupan nyata yang dekat dengan lingkungan siswa, (3) Guru masih tampak monoton dalam memberikan apresiasi kepada anak, (4) Pembelajaran masih berpusat pada

guru, (5) Guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model inovatif dan kreatif yang dapat menunjang pengetahuan serta sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik, (6) Guru masih belum tampak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif didalam kelompok maupun individu terhadap permasalahan-permasalahan yang dipelajari.

Hal tersebut berdampak pada peserta didik, yaitu : 1) Peserta didik di dalam kelas kurang tertarik untuk belajar, 2) peserta didik kurang memahami apa yang di ajarkan oleh guru, 3) peserta didik tidak mampu menentukan masalah dan merumuskan permasalahan, 4) peserta didik masih belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis dalam memecahkan masalah yang nyata yang biasa dilalui peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik kurang bagus karena proses pembelajaran tidak terlaksana bagaimana semestinya.

Pembelajaran yang seperti ini tentu berdampak pula pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil belajar belum memuaskan, hal itu di lihat dari hasil belajar peserta didik pada nilai ulangan harian pembelajaran tematik tema 2 belum mencapai Kriteria Belajar Minimum (KBM) seperti pada tabel berikut :

Tabel 1
Daftar Nilai tema 2 kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Tahun Ajaran
2021/2022

No.	Nama siswa	Nilai Siswa					Jumlah	Rata-rata
		B.IND	PPKn	IPA	IPS	SBdP		
1.	AF	80	80	80	75	78	393	78,6
2.	AAPK	84	82	80	75	78	399	79,8
3.	ATA	80	80	78	75	76	389	77,8
4.	DA	82	80	80	75	76	393	78,6
5.	FSI	80	80	78	75	76	389	77,8
6.	FTA	60	70	70	65	70	335	67
7.	HF	90	85	85	86	82	428	85,6
8.	HIS	60	70	65	60	70	325	65
9.	HH	82	82	78	75	80	397	79,4
10.	MA	60	65	60	60	65	310	62
11.	MRM	70	75	75	70	75	365	73
12.	PPS	80	82	80	78	80	398	79,6
13.	RS	78	80	78	70	76	382	76,4
14.	SL	86	84	82	80	80	412	82,4
15.	YS	80	82	80	78	80	400	80
16.	ZTD	75	76	78	70	75	374	74,8
17.	ZZ	84	85	85	85	80	419	83,8
18.	AS	65	60	60	65	65	315	63
19.	VVR	80	80	80	75	80	395	79
20.	HAL	65	60	65	70	60	320	64
Jumlah		1521	1536	1517	1462	1502		
Rata-rata		76,05	76,8	75,85	73,1	75,1		
Tuntas		16	17	16	16	17		
Tidak Tuntas		4	3	4	4	3		

Sumber: Data sekunder dari guru kelas hasil PH tema 2 kelas IV SDN 03
Pancung Tebal Tahun Ajaran 2021/2022

Dari data di atas masih terlihat rendahnya ketercapaian Penilaian harian tema 2 kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan tahun ajaran 2021/2022 oleh peserta didik, nilai yang diperoleh peserta didik tersebut masih belum semua mencapai standar ideal ketuntasan belajar yang

diharapkan sekolah, yang mana ketuntasan belajar minimum (KBM) nya adalah 70.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, yang dapat digunakan oleh guru agar pembelajaran tematik terpadu lebih efektif yaitu guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran agar pembelajaran tidak kaku dan monoton, sehingga siswa merasa bosan atau jenuh dalam melakukan proses pembelajaran. Salah satu model menurut peneliti yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar adalah model *Problem Based Learning*, karena salah satu karakteristik pembelajaran tematik terpadu adalah berpusat kepada peserta didik serta memberikan pengalaman langsung atau pengalaman nyata kepada peserta didik. Oleh karena itu, penyampaian materi ini tidak langsung berpusat pada guru melainkan langsung berpusat kepada peserta didik sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan berkesan.

Jadi model *Problem Based Learning* cocok untuk pembelajaran tematik terpadu. Karena model *Problem Based Learning* merupakan suatu bentuk pendekatan pembelajaran yang menggunakan permasalahan yang terdapat pada dunia nyata sebagai suatu pedoman bagi peserta didik untuk belajar dengan cara berfikir kritis dan memiliki kemampuan memecahkan masalah (R. Deselinawati, MS. Zulela, 2018).

Rutiah (2017) mengemukakan “Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dengan melakukan

investigasi terhadap masalah yang nyata disekitarnya sehingga peserta didik mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari”.

Supaya penerapannya terarah dengan semestinya maka harus disesuaikan dengan langkah-langkah. Langkah-langkah model *Problem Based Learning* yaitu 1) Orientasi peserta didik pada masalah, 2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, 3) Membimbing penyelidikan individual dan kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (Hosnan, 2014).

Model *Problem Based Learning* (PBL) cocok dan efektif digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu karena memiliki beberapa kelebihan: 1) Peserta didik akan terbiasa menghadapi masalah dan merasa tertantang untuk menyelesaikannya, baik permasalahan di dalam kelas maupun permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, 2) Peserta didik memiliki kemampuan bersosial yang baik, 3) sesama peserta didik akan menjadi lebih akrab dalam melakukan metode eksperimen, 4) PBL dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran. 5) Membantu peserta didik untuk memahami permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata, 6) Membantu peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan dan bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri, 7) Membantu peserta didik untuk memahami bahwa belajar bukan hanya memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru dari buku teks, melainkan memahami hakekat belajar sebagai cara berfikir (8) PBL

menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan disukai oleh peserta didik (Vebrianto, dkk 2021).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, untuk memfokuskan kegiatan penelitian yang dilakukan, maka perlu dirumuskan masalah yang diteliti. Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan?”

Sedangkan secara khusus rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah Hasil Belajar Pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan”.

Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pembelajaran tematik di SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten

Pesisir Selatan dengan model *Problem Based Learning*. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata serta bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi peserta didik, dengan menggunakan model ini peserta didik dapat berpikir kritis dalam memecahkan masalah.
3. Bagi guru, sebagai penambah wawasan pengetahuan dan pemahaman baik secara teoritis dan praktis dalam menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 03 Pancung Tebal Kabupaten Pesisir Selatan. Guru diharapkan menerapkan model ini sebagai alternatif dalam pembelajaran tematik terpadu.
4. Bagi kepala sekolah, sebagai masukan yang lebih baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya peningkatan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL).
5. Bagi pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai penambahan wawasan untuk referensi dan bahan bacaan.